

 GEMA SEHAT INDONESIA STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP) DIVISI SPOORING BALANCING	No. Dok.	
	Tgl. Dibuat	22-April-2025
	Tgl. Efektif	
	Revisi	
SOP Balancing	Tgl. Revisi	
	Halaman	1 of 3

1. TUJUAN

Memberikan panduan standar dalam pelaksanaan proses balancing roda untuk menghilangkan getaran pada roda dan meningkatkan kenyamanan serta keamanan berkendara.

2. RUANG LINGKUP

SOP ini berlaku untuk seluruh divisi spoorring balancing yang bertanggung jawab menangani balancing roda.

3. PERALATAN & BAHAN

1. Mesin balancing digital
2. Dongkrak
3. Kunci roda
4. Timbal balance
5. Tang penjepit
6. Kompresor angin

4. PROSEDUR KERJA

NO	URAIAN PROSEDUR
4.1	Persiapan Awal 4.1.1 Parkirkan kendaraan pada area spoorring, aktifkan rem tangan, dan matikan mesin. 4.1.2 Lakukan pengecekan visual awal: kondisi ban, tekanan angin, velg. 4.1.3 Bersihkan celg dari kotoran agar hasil balancing akurat.
4.2	Proses Balancing 4.2.1 Pasang roda pada mesin balancing dan kencangkan dengan adaptor. 4.2.2 Pilih mode balancing yang sesuai (normal / alloy / stick-on). 4.2.3 Jalankan mesin untuk deteksi titik ketidakseimbangan. 4.2.4 Pasang timbal pada sisi dalam dan luar sesuai instruksi mesin. 4.2.5 Jalankan ulang mesin untuk verifikasi hasil.
4.3	Koreksi dan Finalisasi 4.3.1 Jika hasil belum seimbang, ulangi proses pemasangan timbal. 4.3.2 Pastikan hasil balancing menunjukkan "0" pada display (nol gram ketidakseimbangan). 4.3.3 Lepas roda, pasang kembali ke kendaraan, dan kencangkan baut sesuai torque standar. 4.3.4 Tandatangani form hasil balancing. 4.3.5 Serahkan hasil ke SA / supervisor.

 GEMA SEHAT INDONESIA STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP) DIVISI SPOORING BALANCING	No. Dok.	
	Tgl. Dibuat	22-April-2025
	Tgl. Efektif	
	Revisi	
SOP Balancing	Tgl. Revisi	
	Halaman	2 of 3

5. STANDAR WAKTU Pengerjaan

Jenis Pengerjaan	Waktu Pengerjaan
Balancing 1 roda	30 menit
Balancing 2 roda	60 menit
Pemeriksaan sistem (umum)	30 menit

6. KESELAMATAN & KUALITAS

- 6.1 Tidak boleh mengoperasikan mesin tanpa pelatihan.
- 6.2 Pastikan timbal terpasang kuat dan tidak mudah lepas.
- 6.3 Jangan pasang balancing pada velg yang rusak berat.
- 6.4 Hindari pemasangan timbal di area yang bisa mengganggu kaliper rem.

7. PELANGGARAN & SANKSI

Pelanggaran terhadap SOP ini meliputi:

- 7.1. Hasil balancing tidak akurat (masih terasa getar)
- 7.2. Tidak memeriksa kondisi ban/velg sebelum balancing

Sanksi yang diberikan:

- 7.3. Teguran lisan/tertulis.
- 7.4. Evaluasi kinerja.
- 7.5. Pengganti rugi apabila terjadi kerusakan.

8. DOKUMEN PENDUKUNG

1. Persiapan
 - Ambil form kerja dari SA dan pahami keluhan pelanggan.
 - Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan
 - Dongkrak kendaraan, lepas roda yang akan dibalancing.
2. Pemeriksaan awal
 - Bersihkan velg dari kotoran/lumpur.
 - Periksa kondisi fisik ban dan velg (bengkok, benjol, aus).
 - Pasang ban ke mesin balancing dengan kencang & simetris.
3. Proses balancing
 - Jalankan mesin balancing.
 - Catat hasil ketidakseimbangan pada layar.
 - Pasang bobot balancing sesuai instruksi mesin.
 - Lakukan re-check untuk memastikan hasil nol (setimbang).

 GEMA SEHAT INDONESIA STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP) DIVISI SPOORING BALANCING	No. Dok.	
	Tgl. Dibuat	22-April-2025
	Tgl. Efektif	
	Revisi	
SOP Balancing	Tgl. Revisi	
	Halaman	3 of 3

4. Finalisasi

- Pasang kembali roda ke mobil dan kencangkan dengan benar.
- Periksa tekanan angin ban.
- Bersihkan alat dan area kerja.
- Serahkan kendaraan ke SA dan isi form checklist.

9. FORM CHECKLIST

No	Item Pemeriksaan	Selesai	Catatan
1	Lepas ban & bersihkan velg dari lumpur/kotoran	☐	
2	Cek kondisi ban dan velg sebelum balancing	☐	
3	Jalankan mesin dan catat hasil ketidakseimbangan	☐	
4	Pasang bobot balancing sesuai panduan mesin	☐	
5	Lakukan balancing ulang (re-check hasil setimbang)	☐	
6	Pasang kembali roda dan periksa tekanan angin ban	☐	

Catatan khusus:

Nama Operator:.....

Tanggal Pengerjaan:.....

Plat Nomor Kendaraan:.....

Catatan:

Standart Operasional Prosedure (SOP) ini akan dievaluasi per periode 6 bulan.

Medan,2025

Dibuat oleh :	Diperiksa Oleh:	Ditinjau & Disetujui oleh :
Organizational Development	Human Capital Manager	Komite Manajemen